

**KETERAMPILAN MENJELASKAN YANG
DILAKUKAN GURU PKN SMAN 5 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

LUSI GUSMELASNI

2007/89251

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Keterampilan Menjelaskan Yang Dilakukan Guru PKn SMAN 5 Solok
Selatan**

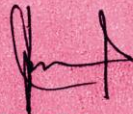
Nama : LUSI GUSMELASNI
BP/NIM : 2007 / 89251
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Maret 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M. Pd. Ph. D
Nip. 19640208 199003 2 001



Drs. H. Muwardi Hasan, M. Pd
Nip. 19511005 198010 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis Tanggal 25 April 2013 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Keterampilan Menjelaskan Yang Dilakukan Guru PKn SMAN 5 Solok

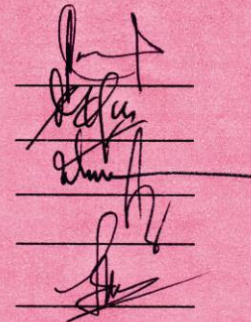
Selatan

Nama : LUSI GUSMELASNI
BP/NIM : 2007/ 89251
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 April 2013

Tim Penguji:

	Nama
Ketua	: Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D
Sekretaris	: Drs. H. Muhardi Hasan, M. Pd
Anggota	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd
Anggota	: Drs. Suryanef, M.Si
Anggota	: Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si



Mengesahkan :

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

SURAT PERNYATAAN

(Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana SI)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUSI GUSMELASNI
TM/ NIM : 2007/89251
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Keterampilan Menjelaskan Yang Dilakukan Guru PKn SMAN 5 Solok Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa campur tangan dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing skripsi saya.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Padang, April 2013

Yang menyatakan,



LUSI GUSMELASNI
NIM. 89251

ABSTRAK

LUSI GUSMELASNI, 2007/89251: Penerapan Keterampilan Menjelaskan Guru PKn SMAN 5 Solok Selatan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

**Pembimbing : 1. Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd. P.hD
2. Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan melihat bagaimana penerapan keterampilan menjelaskan guru PKn di SMAN 5 Solok Selatan, dalam menjelaskan materi guru PKn masih kurang menguasai keterampilan menjelaskan hal ini bisa dilihat dari cara guru menjelaskan seperti, dalam menyampaikan materi pelajaran PKn guru tidak menggunakan media yang konkrit yang mudah dipahami oleh siswa, guru juga belum memperhatikan intonasi dan mimik wajah yang tepat ketika menjelaskan, dalam menyampaikan materi pelajaran PKn guru tidak mempertimbangkan pendapat siswa, serta guru belum memberikan contoh yang bervariasi dengan materi pelajaran PKn.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Untuk menjawab permasalahan tentang penerapan keterampilan menjelaskan guru PKn SMAN 5 Solok Selatan, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi dengan subjek penelitian guru PKn SMAN 5 Solok Selatan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan keterampilan menjelaskan guru Pkn SMAN 5 Solok Selatan masih kurang baik, hal ini terlihat dari guru PKn SMAN 5 Solok Selatan masih kurang baik, hal ini terlihat dari guru PKn masih belum memberikan contoh yang bervariasi, guru PKn jarang memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut serta memberikan contoh-contoh berdasarkan pengalaman mereka sendiri, guru PKn belum terlihat menggunakan gambar-gambar atau menunjukkan benda yang sebenarnya (konkrit), pada pokok bahasa yang penting, guru Pkn belum memperbesar volume suara memberikan intonasi dan menggunakan mimik wajah yang tepat. Upaya yang dilakukan guru PKn dalam mengatasi kurangnya keterampilan menjelaskan guru PKn SMAN 5 Solok Selatan adalah dengan mengoreksi diri sendiri dengan cara sebelum mengajar guru bisa berlatih didepan cermin dan didepan guru yang lain, sebelum mengajar guru harus benar-benar menguasai materi pelajaran agar guru bisa dengan mudah menjelaskan materi pelajaran dan ketika siswa bertanya guru bisa menjawab pertanyaan dengan baik dan guru berusaha memperkaya pengetahuannya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“Keterampilan Menjelaskan Yang Dilakukan Guru PKn SMAN 5 Solok Selatan”**.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M.Fachri Adnan, M.Si, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial.
3. Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D, sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd, selaku Pembimbing II.

4. Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd, Bapak Drs. Suryanef, M.Si dan ibu Dr. Maria Montessori M.Ed, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
6. Kepala sekolah, guru-guru dan karyawan/ti SMAN 5 Solok Selatan yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Bunda dan Ayah tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'anya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Prodi PPKn Jurusan ilmu sosial politik angkatan 2007/2008 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Kaerna , itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruksi dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan di masa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Batasan dan Perumusan Masalah	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Batasan Masalah	4
3. Perumusan Masalah	4
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritis	7
1. Pengertian Keterampilan Menjelaskan.....	7
2. Prinsip Penggunaan Keterampilan Menjelaskan.....	14
3. Tujuan Keterampilan Menjelaskan.....	15

4. Komponen Keterampilan Menjelaskan.....	17
B. Kerangka Konseptual	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Informan Penelitian	31
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat pengumpulan data	
1. Jenis data	31
2. Sumber data	32
3. Teknik pengumpulan data	32
4. Alat pengumpulan data	33
E. Uji Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisi Data	34

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	37
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
2. Peraturan Pada SMAN 5 Solok Selatan	39
3. Jumlah Guru dan Tenaga Penunjang.....	40
4. Jumlah Siswa	40
B. Temuan Khusus	41
1. Penerapan Keterampilan Menjelaskan Guru PKn SMAN 5 Solok Selatan.....	41

2. Kejelasan	41
3. Penggunaan contoh	45
4. Penekanan	48
5. Umpan balik.....	50
C. Pembahasan	52
1. Penerapan Keterampilan Menjelaskan Guru PKn SMAN 5 Solok Selatan.....	52
2. Upaya Yang Dilakukan Guru PKn Dalam Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan di SMAN 5 Solok Selatan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membangun bangsa, dengan demikian mutu pendidikan juga harus ditingkatkan. Banyak usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya melalui pembaharuan dan perbaikan komponen pendidikan seperti kurikulum, peningkatan kemampuan guru, serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan oleh pemerintah.

Sebagai salah satu komponen pendidikan dan pengajaran, keberadaan guru di sekolah memegang peranan penting karena guru menentukan arah proses pembelajaran siswa agar memperoleh hasil belajar yang baik. Guru bertanggung jawab atas keberhasilan anak didik di dalam proses belajar mengajar. Di dalam hal ini, guru diharapkan lebih kompeten dalam bidang pendidikan agar siswanya dapat mencapai taraf kematangan optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Untuk itu kemampuan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswanya agar dapat menguasai pelajaran sangat diharapkan.

Mengajar merupakan proses penyampaian atau penerusan pengetahuan, penggunaan sejumlah keterampilan-keterampilan untuk menyampaikan pesan. Pengintegrasian keterampilan-keterampilan yang dimaksud dilandasi oleh seperangkat teori dan diarahkan oleh suatu wawasan, sedangkan aplikasinya

dipengaruhi oleh semua komponen belajar mengajar yaitu : tujuan yang ingin dicapai, pesan yang ingin disampaikan oleh subjek didik, fasilitas dan lingkungan belajar, dan yang tidak kalah pentingnya guru sendiri dalam artian keterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian Turney (1973) beserta tim pengembangan *Sydney Micro Skills* (dalam Hasibuan 1994), ada delapan jenis keterampilan dasar mengajar yaitu: keterampilan dasar bertanya, keterampilan dasar memberi penguatan, keterampilan dasar mengadakan variasi, keterampilan dasar menjelaskan, keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran, keterampilan dasar memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan dasar mengelola kelas, keterampilan dasar mengajar kelompok kecil dan perorangan. Kedelapan keterampilan dasar mengajar tersebut merupakan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru. Salah satu diantaranya adalah keterampilan dasar menjelaskan.

Menjelaskan berarti mengorganisasikan isi pelajaran dalam urutan yang terencana sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh siswa. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok. Dengan kata lain suatu penjelasan adalah penyajian informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan, misalnya antara sebab dan akibat, atau antara yang diketahui dengan yang belum diketahui, atau antara hukum (dalil, definisi) yang berlaku umum dengan bukti atau contoh sehari-hari. Memberikan penjelasan adalah salah satu aspek yang sangat penting dari kegiatan seorang guru. Interaksi di dalam kelas cenderung dipenuhi oleh

kegiatan pembicaraan, baik oleh guru sendiri, oleh guru dan siswa, maupun antara siswa dengan siswa. Diantara ketiga pola interaksi itu, biasanya guru cenderung lebih mendominasi pembicaraan.

Guru yang bisa menjelaskan dengan baik, pesan yang disampaikan akan mudah diterima dan dimengerti oleh siswa. Tetapi pada kenyataannya di sekolah, masih banyak guru yang kurang menguasai keterampilan menjelaskan ini. Hal ini bisa dilihat dari cara guru menjelaskan seperti, dalam menyampaikan materi pelajaran PKn guru tidak menggunakan media yang konkret yang mudah dipahami oleh siswa, guru juga belum memperhatikan intonasi dan mimik wajah yang tepat ketika menjelaskan, dalam menyampaikan materi pelajaran PKn guru tidak mempertimbangkan pendapat siswa, serta guru belum memberikan contoh yang bervariasi dengan materi pelajaran PKn.

Mengingat pentingnya keterampilan menjelaskan diperlukan perbaikan secara terus menerus oleh para guru. Salah satu usaha yang bisa dilakukan guru adalah mengoreksi diri sendiri dengan cara sebelum mengajar guru bisa berlatih di depan cermin dan di depan guru yang lain, setelah itu meminta pendapat guru yang mendengarkan. Selain itu, sebelum mengajar guru harus benar-benar menguasai materi pelajaran agar guru bisa dengan mudah menjelaskan materi pelajaran dan ketika siswa bertanya guru bisa menjawab pertanyaan dengan baik. Bukan hanya materi pelajaran yang harus dikuasai guru, tetapi guru juga harus mempunyai pengetahuan yang luas. Pengetahuan ini bisa berasal dari pengalaman sehari-hari, dari

media elektronik seperti Televisi dan Radio serta media cetak seperti surat kabar atau Koran dan buku-buku lain yang berhubungan dengan materi pelajaran. Tetapi banyak guru PKn pada umumnya hanya memiliki satu atau dua buku pegangan.

Dalam keterampilan menjelaskan yang dimiliki oleh guru PKn di SMAN 5 Solok Selatan adalah memiliki kemampuan interaksi pembicaraan di dalam kelas antara guru dan siswa, menjelaskan dengan menggunakan media yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengungkapkan bagaimana “Penerapan Keterampilan Menjelaskan Guru PKn SMAN 5 Solok Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah :

1. Dalam menyampaikan materi pelajaran PKn guru tidak menggunakan media yang konkrit.
2. Dalam menyampaikan materi pelajaran PKn guru belum memperhatikan intonasi dan mimik wajah yang tepat.
3. Dalam menyampaikan materi pelajaran PKn guru tidak mempertimbangkan pendapat siswa.
4. Dalam menyampaikan materi PKn guru belum memberikan contoh yang bervariasi dengan materi pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu keterampilan menjelaskan yang dilakukan guru PKn SMAN 5 Solok Selatan.

D. Perumasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana keterampilan menjelaskan yang dilakukan guru PKn SMAN 5 Solok Selatan?

E. Fokus Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi fokus penelitian adalah Keterampilan menjelaskan yang dilakukan guru PKn SMAN 5 Solok Selatan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menjelaskan yang dilakukan guru PKn SMAN 5 Solok Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan dengan jalan memberikan kontribusi dalam bentuk bahan pustaka yang dapat menjadi kajian bagi peneliti-peneliti masa yang akan datang.
- b. Hasil penelitian ini semoga menjadi ilmu yang berguna dan bermanfaat, karena dengan ini bisa mendapatkan pengalaman yang baru, sehingga dapat menjadi bekal hidup untuk kedepannya khususnya dalam bidang pendidikan sesuai dengan profesi yang akan digeluti dan ditekuninya nanti.

Secara Praktis

- a. Bagi siswa : akan lebih mudah menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru karena guru memiliki skill dalam menjelaskan materi pelajaran PKn
- b. Bagi guru : guru dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar-mengajar dengan skill yang dimiliki guru dalam menjelaskan materi
- c. Bagi sekolah : dapat meningkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan